



WORLD CLASS ISLAMIC UNIVERSITY

**UNISSULA**  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG



**BIRRUL  
WALIDAIN**

**KAMPUS  
BERDAMPAK**



# KEBIJAKAN SPMI

# FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

|                                                                                   |                                                                                                                                                |                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|  | <b>YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG</b><br><b>(UNISSULA)</b><br>Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 | Kode/No : KBJ/SA-FH/MUTU-01 |
|                                                                                   |                                                                                                                                                | Tanggal : 29 September 2025 |
|                                                                                   | Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu<br>Internal (SPMI)                                                                                            | Revisi : 03                 |
|                                                                                   |                                                                                                                                                | Tanggal : 30 September 2025 |
|                                                                                   |                                                                                                                                                | Halaman : 1 dari 41         |

## KEBIJAKAN SPMI

| PROSES             | NAMA                                               | JABATAN                                               | TANDA TANGAN                                                                          | TANGGAL    |
|--------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Dirumuskan      | Prof. Dr. Hj. Sri Endah Wahyuningsih, S.H., M.Hum. | Unit Penjaminan Mutu Internal Fakultas Hukum UNISSULA |  | 30/09/2025 |
| 2. Dipertimbangkan | Dr. Nanang Sri Darmadi, S.H., M.H                  | Ketua Senat Fakultas Hukum UNISSULA                   |  | 30/09/2025 |
| 3. Disetujui       | Dr. Ida Musofiana, S.H., M.H.                      | Wakil Dekan I Fakultas Hukum UNISSULA                 |  | 30/09/2025 |
| 4. Ditetapkan      | Prof. Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H              | Dekan Fakultas Hukum UNISSULA                         |  | 30/09/2025 |
| 5. Dikendalikan    | Dr. Lathifah Hanim, S.H., M.Hum., M.Kn             | Kepala Penjaminan Mutu Fakultas Hukum UNISSULA        |  | 30/09/2025 |

## DAFTAR ISI

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                      | 3  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                                      | 3  |
| 1.2. Landasan Hukum Kebijakan SPMI UNISSULA .....                                            | 5  |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UNISSULA .....                                         | 7  |
| 2.1. Visi UNISSULA .....                                                                     | 7  |
| 2.2. Misi UNISSULA.....                                                                      | 7  |
| 2.3. Tujuan UNISSULA.....                                                                    | 7  |
| 2.4. Sasaran UNISSULA.....                                                                   | 8  |
| BAB III TUJUAN DOKUMEN DAN RUANG LINGKUP KEBIJAKAN SPMI .....                                | 10 |
| 3.1. Tujuan Dokumen Kebijakan SPMI .....                                                     | 11 |
| 3.2. Ruang Lingkup dan Keberlakuan Kebijakan SPMI .....                                      | 11 |
| BAB IV GARIS BESAR KEBIJAKAN SPMI UNISSULA .....                                             | 13 |
| 4.1. Asas dan Prinsip SPMI .....                                                             | 13 |
| 4.2. Tujuan SPMI.....                                                                        | 16 |
| 4.3. Manajemen SPMI .....                                                                    | 17 |
| 4.4. Strategi SPMI UNISSULA.....                                                             | 19 |
| 4.5. Pengorganisasian SPMI UNISSULA .....                                                    | 20 |
| 4.6. Dokumen Standar SPMI UNISSULA.....                                                      | 31 |
| 4.7. Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian .....                                        | 33 |
| BAB V DAFTAR MANUAL SPMI UNISSULA.....                                                       | 35 |
| 5.1. MANUAL SPMI UNISSULA : .....                                                            | 35 |
| BAB VI DAFTAR ISTILAH .....                                                                  | 36 |
| BAB VII Keterkaitan Dokumen Kebijakan SPMI UNISSULA dengan dokumen lain di<br>UNISSULA ..... | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                         | 40 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) pada tanggal 16 Dzulhijjah 1381 H yang bertepatan dengan tanggal 20 Mei 1962 M memperoleh pengesahan dari Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan melalui Surat Keputusan Nomor: 74/B.SWT/P/64, tanggal 28 Februari 1964. Nama Sultan Agung diambil dari nama Sultan Agung yang merupakan salah satu pahlawan nasional yang sangat berjasa bagi bangsa Indonesia. Sultan Agung mempunyai nama lengkap Adi Prabu Hanyokrokusumo yang lahir di Kotagede, Kesultanan Mataram pada tahun 1593. Sultan Agung merupakan Sultan ketiga Kesultanan Mataram yang memerintah pada tahun 1613-1645. Di bawah kepemimpinannya, Kesultanan Mataram berkembang menjadi kerajaan terbesar di Jawa dan Nusantara pada masanya. Dengan semangat kepahlawanan Sultan Agung memberikan motivasi UNISSULA untuk berkembang pesat, maju mengikuti perubahan jaman.

Untuk menjawab tantangan masa depan, sebuah perguruan tinggi harus memiliki system pengendalian penyelenggaraan agar benar-benar dapat mengawal ketercapaian visinya. Pengawalan tersebut dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Pelaksanaan penjaminan mutu telah dijalankan UNISSULA mulai tahun 2004. Berbagai persiapan pendirian, antara lain : pengiriman beberapa personil untuk mengikuti Seminar dan Lokakarya Penjaminan Mutu serta menyusun Buku Manajemen Mutu UNISSULA, dan baru secara resmi Lembaga Penjaminan Mutu (LPJM) UNISSULA dibentuk pada tanggal 01 Juli 2005 berdasarkan SK Rektor UNISSULA No.2973/E/SA/VI/2005. Kemudian pada tahun 2007 dikeluarkan SK No. 1748/A.3/SA/IV/2007 mengenai Penetapan dan Pemberlakuan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu UNISSULA. Pada tahun 2014 terdapat perubahan sistem dan struktur penjaminan mutu yang didasari oleh Peraturan Rektor Nomor: 061/E/SA/III/2014, tentang kebijakan mutu yang didalamnya mengatur mengenai struktur organisasi penjaminan mutu serta tata kerja Satuan Penjaminan Mutu. Sesuai Surat Keputusan YBWSA No 145 Tahun 2018 tentang Pengesahan Struktur Organisasi Universitas Islam Sultan Agung serta Kedudukan dan Uraian Tugas, Perubahan nama SPM ke LP3M dilandasi surat keputusan tersebut. Kemudian lebih lanjut dijelaskan LP3M dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh seorang Sekretaris yang dikoordinir oleh Wakil Rektor 1 dan

bertanggungjawab kepada Rektor. LP3M terdiri atas Bidang Pengembangan Pendidikan dan Metode Pembelajaran, Bidang Pengembangan Teknologi Pembelajaran, Bidang Sertifikasi Profesi, Bidang Penjaminan Mutu Internal, dan Bidang Penjaminan Mutu Eksternal.

Pada tahun 2025 terbit Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 adalah Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menggantikan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Peraturan ini bertujuan memperkuat sistem penjaminan mutu perguruan tinggi agar lebih adaptif, transparan, berkelanjutan, dan selaras dengan standar internasional melalui berbagai pembaruan, termasuk pengakuan micro-credential dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), serta integrasi Kampus Berdampak

Tujuan dari peraturan ini adalah memperkuat sistem penjaminan mutu agar lebih adaptif, transparan, dan berkelanjutan, serta menyelaraskan praktik penjaminan mutu nasional dengan standar internasional. Dimana peraturan ini juga menjamin Fleksibilitas kurikulum. Hal ini menjamin perluasan pilihan bentuk tugas akhir di jenjang magister dan doktor, tidak hanya terbatas pada tesis dan disertasi, tetapi juga prototipe, proyek, atau karya setara lainnya. Lebih lanjut peraturan ini mengakomodir: Pengakuan Pembelajaran untuk mengakomodasi RPL dan micro-credential dalam kurikulum; Integrasi Kampus Berdampak untuk student mobility ditingkat lokal, nasional, dan internasional; Penguatan akreditasi; Digitalisasi; Jejaring internasional untuk meningkatkan mutu Tri Dharma. Peraturan ini juga mengamanahkan perguruan tinggi untuk melaksanakan penjaminan mutu internal dalam upaya mempersiapkan penjaminan mutu eksternal yang dilakukan oleh BAN PT atau LAM serta mempersiapkan Pangkalan Data pendidikan tinggi (PD Dikti) yang merupakan basis data pelaksanaan penjaminan mutu internal maupun eksternal.

Perkembangan peraturan mengenai Sistem Penjaminan Mutu berlangsung cepat, dan UNISSULA berusaha untuk terus memperbarui sistem tersebut. Dengan adanya Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 16 tahun 2018 tentang Tata cara penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta, UNISSULA melakukan penyesuaian Renstra UNISSULA 2025-2030 dan RENOP UNISSULA termasuk dokumen Kebijakan SPMI UNISSULA.

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola menuju *good university government*, maka UNISSULA mendasarkan pada Statuta yang disahkan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) Nomor : 140/SK/YBW-SA/XII/2019 tentang STATUTA UNISSULA dan Renstra UNISSULA 2025-2030. Renstra tersebut, dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana operasional dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), yang diharapkan dapat

memberikan arah dan konsistensi pelaksanaan tata pamong UNISSULA selama 5 tahun ke depan.

Pemerintah menerbitkan UU No 12 Tahun 2012 pasal 53 yang menyatakan bahwa penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi serta melakukan pengembangan sistem penjaminan mutu internal. Perguruan tinggi menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai landasan untuk memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Dalam rangka memperkuat efektivitas pengendalian mutu, UNISSULA mengintegrasikan manajemen risiko pada seluruh tahapan PPEPP, sehingga proses penjaminan mutu bersifat proaktif, preventif, dan berorientasi pada pencegahan kegagalan mutu.

Dengan latar belakang dan landasan di atas, pelaksanaan penjaminan mutu merupakan keniscayaan di lembaga perguruan tinggi. Pada tahun 2025 UNISSULA berusaha untuk menyusun kembali dokumen mutu yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dokumen tersebut merupakan dokumen tertulis berisikan petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana Sistem Penjaminan Mutu Internal UNISSULA dilaksanakan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara terus menerus dan berkelanjutan, oleh semua pemangku kepentingan dan semua unit yang ada di dalam lingkungan UNISSULA, sehingga dapat menjamin terlaksananya peningkatan standar mutu pelayanan pendidikan melalui siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan sesuai peraturan perundangan yang ada.

## **1.2. Landasan Hukum Kebijakan SPMI UNISSULA**

Landasan Hukum Kebijakan Manajemen Mutu UNISSULA merujuk pada:

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata cara Penyusunan STATUTA

Perguruan Tinggi Swasta;

5. ISO 31000 : 2018 tentang Risk Management;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 tentang Lembaga Akreditasi Internasional;
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi untuk Memperoleh Status Terakreditasi Dengan Mekanisme Asesmen Oleh Asesor;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi Untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi;
12. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 adalah Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Untuk Perolehan Status Terakreditasi Sementara, Status Terakreditasi, Dan Status Terakreditasi Unggul;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 358/M/KEP/2026 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
15. STATUTA UNISSULA Tahun 2019;
16. Rencana Strategis (RENSTRA) UNISSULA 2025-2030.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UNISSULA**

#### **2.1. Visi UNISSULA**

Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi *khaira ummah*, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai Islam, dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil'ālamīn*.

#### **2.2. Misi UNISSULA**

Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam dalam rangka dakwah Islamiyyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan :

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) atas dasar nilai-nilai Islam.
2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami pada semua strata pendidikan pada berbagai bidang ilmu dalam rangka membangun generasi *khaira ummah*, dan kader-kader ulama *tafaqquh fiddin*, dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil a'lamīn*.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan IPTEK, dan perkembangan masyarakat.

#### **2.3. Tujuan UNISSULA**

1. Terselenggaranya proses rekonstruksi dan pengembangan IPTEK atas dasar nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
2. Terbentuknya jamaah pendidik pejuang muslim yang bertaqwa dan *tafaqquh fiddin*, dengan kecendekiawanan dan kepakaran dengan kualitas tertinggi dalam kesetaraan universal, menguasai nilai-nilai dasar Islam untuk disiplin ilmu, *istiqomah* dalam melaksanakan tugas kependidikan, berkarya ilmiah dan

mengemban tugas-tugas kepemimpinan dakwah.

3. Terselenggaranya pendidikan tinggi di berbagai bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat pada jenjang sarjana, magister, profesi dan doktor yang Islami dan kegiatan pendidikan tinggi lainnya yang sejalan dengan kebutuhan menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
4. Menghasilkan generasi *khaira ummah* dan ulama *tafaqquh fiddin* lulusan strata pendidikan tinggi pada berbagai bidang ilmu yang berakhlak mulia, menguasai IPTEK dengan standar tertinggi, menguasai bahasa Inggris dan/atau bahasa Arab, dan teknologi informasi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.
5. Terwujudnya partisipasi dan peran aktif UNISSULA dalam membangun kesejahteraan masyarakat dan pengembangan peradaban Islam, melalui studi dan penelitian intensif, bermutu dan relevan, menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
6. Terselenggaranya *silaturrahim* yang intensif dengan pusat-pusat pengembangan IPTEK dan kebudayaan Islam, *Islamic Studies* dan *Islamic Center* di seluruh dunia.
7. Terselenggaranya *silaturrahim* yang intensif dengan pusat-pusat pengembangan Iptek dan kebudayaan Islam, *Islamic Studies* dan *Islamic Center* di seluruh dunia.
8. Terselenggaranya proses evaluasi diri dan penjaminan mutu secara teratur dan berkelanjutan.
9. Terselenggaranya proses penyempurnaan kelembagaanyang konsisten dan sejalan dengan hasil-hasil rekonstruksi ilmu dan pengembangan IPTEK, evaluasi diri dan dinamika perkembangan masyarakat.

#### 2.4. Sasaran UNISSULA

1. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian sesuai rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi hasil rekonstruksi ilmu melalui berbagaimedia nasional dan internasional.
3. Diperolehnya penghargaan, hak kekayaan intelektual (HaKI) dan hak royalti atas hasilpenelitian dan/atau invensi tingkat nasional dan/atau internasional.
4. Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang bertaqwa, *tafaqquh fiddin*, profesional dengan kecendekiawanan dan kepakaran yang berkualitas tinggi.

5. Terwujudnya kurikulum program pendidikan yang berbasis kompetensi sesuai dengan hasil rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam.
6. Terselenggaranya proses pembelajaran yang Islami dan bertaraf internasional.
7. Menghasilkan lulusan *bertafaqquh fiddin*, berakhlak mulia, berkualitas sesuai standar kompetensi lulusan UNISSULA pada tingkat nasional dan internasional.
8. Terwujudnya masyarakat yang mengamalkan Islam dalam berbagai aspek untuk membangun Peradaban Islam.
9. Terselenggaranya peran aktif UNISSULA dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan.
10. Terwujudnya UNISSULA sebagai institusi yang mempunyai jaringan kerjasama luas dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.
11. Tercapainya akreditasi institusi dan program studi yang lebih baik di tingkat nasional dan internasional.
12. Terwujudnya UNISSULA sebagai pusat pendidikan tinggi Islam.
13. Terselenggaranya tata kelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat unit, program studi dan universitas.
14. Terwujudnya sistem kepemimpinan dan manajemen Islami.
15. Terwujudnya pengembangan pembiayaan, sarana prasarana dan sistem informasi.
16. Pengembangan perpustakaan, laboratorium, laboratorium terpadu, studio dan Rumah Sakit Pendidikan.

Visi Keilmuan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung yaitu: ***“Menjadi Fakultas Hukum yang unggul, berdaya saing nasional dan internasional, berkeadaban dan berkeadilan, berlandaskan nilai-nilai Islam dalam pengembangan dan rekonstruksi keilmuan hukum, guna mewujudkan generasi khaira ummah dan Birrul Walidain yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil ‘ālamīn pada tahun 2045.”***

Misi Fakultas Hukum, yaitu:

1. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani pada semua program studi Fakultas Hukum UNISSULA dalam rangka membangun generasi Khaira Ummah dan Birrul Walidain yang menjunjung tinggi etika profesi dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi, serta melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.
2. Mengembangkan pembaharuan dan rekonstruksi keilmuan hukum yang adaptif terhadap dinamika sosial, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tantangan global.
3. Mendorong internasionalisasi Fakultas Hukum UNISSULA melalui kerja sama akademik, penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, pertukaran mahasiswa (Student Exchange) dan Pertukaran Penelitian Ilmiah (Join Research) dengan institusi hukum di tingkat Nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kerjasama di bidang Tri dharma perguruan tinggi dengan institusi/perguruan tinggi di luar negeri maupun dalam negeri sesuai dengan visi, misi dan Renstra Fakultas Hukum UNISSULA.

## **BAB III**

### **TUJUAN DOKUMEN DAN RUANG LINGKUP KEBIJAKAN SPMI**

#### **3.1. Tujuan Dokumen Kebijakan SPMI**

Tujuan Dokumen Kebijakan SPMI UNISSULA untuk:

1. Dasar pemahaman, perancangan, dan implementasi SPMI Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNISSULA.
2. Pemenuhan dan kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi yang berlaku secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di UNISSULA.
3. Sarana untuk mendiseminasikan dan mengkomunikasikan SPMI yang berlaku di lingkungan UNISSULA kepada seluruh pemangku kepentingan
4. Landasan dan arah untuk menetapkan semua Pedoman dan Standar SPMI UNISSULA berbasis risiko, serta dasar untuk peningkatan mutu UNISSULA.
5. Bukti bahwa UNISSULA telah memiliki Dokumen SPMI dan mengimplementasikan SPMI berbasis risiko.

#### **3.2. Ruang Lingkup dan Keberlakuan Kebijakan SPMI**

Kebijakan SPMI UNISSULA mencakup semua aspek penyelenggaraan dan pengelolaan UNISSULA, antara lain aspek akademik dan aspek non Akademik berbasis risiko. Ruang lingkup kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal berbasis risiko merupakan derivasi dari sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Sistem Penjaminan mutu Internal UNISSULA dilakukan dengan tujuan untuk menjamin pemenuhan standar Dikti secara sistematis dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di UNISSULA. Standar tersebut telah dapat melampaui Standar nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang merupakan standar minimal, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Untuk dapat melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, UNISSULA menetapkan Standar akademik dan non akademik UNISSULA. SPMI terkait dengan Standar Pendidikan beserta turunannya, dikelompokkan menjadi Standar Akademik meliputi standar pendidikan, standar penelitian, standar pengabdian masyarakat. Adapun standar non akademik meliputi : standar visi misi, standar penjaminan mutu, standar kerjasama, standar suasana akademik, standar budaya akademik islami (BudAI) dan Birrul Walidain, standar mahasiswa dan alumni, dan sistem informasi, serta

kesejahteraan yang diharapkan dapat mendukung standar akademik tersebut.

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, meliputi kegiatan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar. Basis data dalam pelaksanaan Sistem penjaminan Mutu Internal adalah system informasi yang ada di UNISSULA yang datanya terintegrasi dengan data yang dilaporkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti). Pangkalan data ini juga yang akan diverifikasi sebagai dasar penilaian sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM PT termasuk Lembaga lain yang terkait untuk menentukan peringkat Akreditasi. Oleh karena itu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus terintegrasi dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) UNISSULA, yang diharapkan dapat melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif untuk dapat menghasilkan peringkat akreditasi Institusi maupun program studi yang Unggul yang merupakan harapan dari Visi, Misi dan Tujuan UNISSULA yang telah ditetapkan serta terlaksananya budaya mutu di UNISSULA.

Kebijakan SPMI berlaku selama 5 tahun. Kebijakan SPMI ini berlaku mulai tahun 2026 dan dapat ditinjau kembali minimal setiap 5 tahun disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan *Stake Holder* internal dan eksternal.

## BAB IV

### GARIS BESAR KEBIJAKAN SPMI UNISSULA

#### 4.1. Asas dan Prinsip SPMI

Penjaminan Mutu Internal di UNISSULA selalu mengedepankan azas-azas sebagai berikut:

##### 1. Berbuat yang terbaik (*fastabihkul khairat*)

Prinsip ini mengacu pada prinsip Amanah (*credibility*, QS. Al-Mukminun 8 dan Al-Ahzab 72), pengelolaan lembaga pendidikan merupakan amanah Allah yang menjadi kewajiban bagi seluruh sivitas akademika mengamankan amanah itu untuk pencapaian visi, misi dan tujuan UNISSULA. Untuk melakukan yang terbaik juga menganut prinsip kualitas (menjadi terbaik, *be the best*, Q.S. Al-Baqarah 148 dan Al-Maidah 48), seluruh kegiatan pendidikan harus diorientasikan kepada kualitas yang terbaik, karena itu dalam proses harus dilakukan dengan baik.

##### 2. Mengutamakan kebenaran dan kejujuran

Pelaksanaan Sistem Penjaminan mutu harus didasarkan prinsip Jujur (*shidiq, reliability*, Q.S. Al-Taubah 119 dan Al-Ahzab 70), dimana setiap sivitas akademika dituntut untuk berlaku jujur dalam berbagai aktivitas akademik maupun non akademik baik dalam, belajar, mengajar, ujian, penilaian, penelitian, pengabdian, pelayanan dan dalam segala keadaan.

##### 3. Prinsip Profesional dan Tanggung jawab

Implementasi sistem penjaminan mutu internal juga harus dilandasi prinsip tanggung jawab (*mas'ulliyah, accountability*, Q.S. Al-Anbiya' 23 dan Al-Isra' 36), artinya semua kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan harus bisa dipertanggungjawabkan di hadapan manusia dan di hadapan Allah.

##### 4. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal

Implementasi penjaminan mutu harus dapat dipertanggung jawabkan untuk kepentingan internal maupun eksternal. Artinya bahwa pelaksanaan penjaminan mutu tidak hanya untuk kepentingan internal UNISSULA tetapi juga untuk kepentingan orang banyak. Oleh karena itu diperlukan musyawarah (*tasyawur, conseil, consultation*, (Q.S. Al-Syura 38 dan Ali Imran 159). Sebagai wujud keterbukaan, segala sesuatu harus dimusyawarahkan, lebih-lebih untuk pengambilan kebijakan dan keputusan yang berimplikasi kepada orang banyak. Disisi lain implementasi SPMI juga harus dapat memberikan keadilan baik internal maupun eksternal, prinsip keadilan (*adalah, justice*,

Q.S. Al-Maidah 8). Keadilan dalam penjaminan mutu artinya kauliat pengelolaan pendidikan dapat memberikan kemanfaatan bagi stakeholders internal maupun stakeholders eksternal serta *Stake Holders* utama, yaitu Allah SWT.

## **5. Partisipatif dan Kolegial**

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu juga mengacu pada prinsip partisipasi (kerjasama). Prinsip kerjasama (*ta'awun, cooperation*, Q.S. Al-Maidah 2), artinya bahwa pengelolaan *pendidikan* adalah tugas besar yang harus dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak, baik secara internal maupun eksternal. Karena itu, UNISSULA selalu membuka diri bagi semua pihak untuk bekerjasama memajukan pendidikan. Disisi lain implementasi SPMI juga harus dikelola atas prinsip kolegial (kebersamaan). Prinsip Kebersamaan (Q.S. Ali Imran 103, Q.S. Al-Taubah 71), artinya bahwa seluruh komponen, baik jamaah pendidik dan jamaah pengelola lembaga UNISSULA harus memiliki tanggung jawab secara bersama-sama menuju visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Prinsip Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal UNISSULA adalah sebagai berikut:

### **1. Akuntabilitas**

Akuntabilitas dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSULA merupakan prinsip bahwa seluruh penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dilaksanakan secara bertanggung jawab, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. SPMI UNISSULA dalam penerapan prinsip ini berlandaskan nilai amanah, kejujuran (*ṣidq*), profesionalisme (*itqan*), dan tanggung jawab (*mas'uliyah*). Akuntabilitas diwujudkan melalui pelaksanaan program berbasis standar mutu, dokumentasi yang jelas, pelaporan berkala, dan audit mutu internal. Penerapan prinsip ini bertujuan membangun tata kelola perguruan tinggi yang baik serta budaya mutu yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### **2. Transparansi**

Transparansi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSULA merupakan prinsip keterbukaan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan secara jujur, jelas, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku. SPMI UNISSULA dalam penerapan prinsip transparansi berlandaskan nilai kejujuran (*ṣidq*), keterbukaan, dan keadilan dalam pengelolaan institusi. Transparansi diwujudkan melalui penyampaian

informasi mutu, pelaporan kinerja, pengelolaan sumber daya, serta proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara objektif dan terdokumentasi. Penerapan prinsip ini bertujuan meningkatkan kepercayaan, partisipasi, dan budaya mutu yang berintegritas sesuai nilai-nilai Islam.

### **3. Nirlaba**

Prinsip nirlaba dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSULA merupakan prinsip bahwa pengelolaan perguruan tinggi dilaksanakan bukan untuk memperoleh keuntungan pribadi, melainkan untuk peningkatan mutu pendidikan dan kemaslahatan bersama. SPMI UNISSULA dalam penerapan prinsip ini berlandaskan nilai keikhlasan, amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Prinsip nirlaba diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya yang transparan, efisien, dan digunakan kembali untuk pengembangan institusi, peningkatan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan prinsip ini bertujuan mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berorientasi pada kebermanfaatan, keberlanjutan mutu, dan nilai-nilai Islam.

### **4. Efektivitas**

Efektivitas dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSULA merupakan prinsip bahwa seluruh pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dilakukan secara tepat sasaran untuk mencapai standar dan tujuan mutu yang telah ditetapkan. SPMI UNISSULA dalam penerapan prinsip efektivitas berlandaskan nilai profesionalisme (itqan), tanggung jawab, dan optimalisasi ikhtiar dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Efektivitas diwujudkan melalui perencanaan yang jelas, pelaksanaan program yang terukur, evaluasi berkelanjutan, serta penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan mutu institusi. Penerapan prinsip ini bertujuan memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi secara optimal sesuai nilai-nilai Islam.

### **5. Efisien**

Efisiensi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSULA merupakan prinsip bahwa seluruh sumber daya perguruan tinggi digunakan secara optimal, tepat guna, dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan mutu yang telah ditetapkan. SPMI UNISSULA dalam penerapan prinsip efisiensi berlandaskan nilai amanah, kesederhanaan, dan larangan berlebih-lebihan (israf) dalam pengelolaan sumber daya. Efisiensi diwujudkan melalui perencanaan yang tepat,

pengelolaan anggaran yang efektif, pemanfaatan sarana prasarana secara maksimal, serta pelaksanaan program yang berorientasi pada hasil dan mutu. Penerapan prinsip ini bertujuan mendukung keberlanjutan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas, produktif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

#### **6. Peningkatan mutu secara berkelanjutan dan berbasis Risiko**

SPMI UNISSULA diimplementasikan dengan menggunakan 5 (lima) langkah penjaminan mutu, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Dikti UNISSULA yang telah ditetapkan dan membentuk suatu siklus pengendalian risiko yang menjadi dasar peningkatan standar. rangkaian peningkatan mutu secara berkelanjutan tersebut berbasis risiko yang terintegrasi pada tiap tahapan.

### **4.2. Tujuan SPMI**

Kebijakan sistem penjaminan mutu internal (kebijakan mutu) Universitas Islam Sultan Agung Semarang disusun dan didokumentasikan secara tertulis dengan tujuan sebagai berikut:

1. Pemenuhan dan kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi yang berlaku secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di UNISSULA.
2. Menjadi dasar perguruan tinggi dalam menerapkan SPMI yang berbasis mitigasi risiko.
3. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas publik serta sarana untuk mencapai visi dan misi UNISSULA.
4. Sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan (stake holder) UNISSULA.
5. Sebagai media untuk mengkomunikasikan dan mensosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan UNISSULA tentang sistem penjaminan mutu internal yang berlaku di lingkungan UNISSULA (konsep, struktur, mekanisme dan pengorganisasian SPMI UNISSULA).
6. Sebagai dasar dalam penyusunan dokumen Pedoman Penerapan Siklus SPMI, dokumen standar SPMI, dan dokumen formulir SPMI.
7. Sebagai dokumen yang disiapkan sebagai bukti otentik bahwa Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang telah menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan standar pada sistem penjaminan

mutu internal di lingkungannya sebagaimana yang diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan.

8. Menjamin bahwa setiap unit kerja melaksanakan proses PPEPP secara terintegrasi dengan manajemen risiko.

#### 4.3. Manajemen SPMI

Dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang mengacu pada azas peningkatan mutu berkelanjutan (*continues improvement*). Mekanisme SPM Dikti diawali dengan UNISSULA mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

1. **Penetapan (P)** Standar Dikti UNISSULA, yaitu Menyusun dan menetapkan seluruh Dokumen SPMI, yaitu **Dokumen Kebijakan SPMI, Dokumen Pedoman Penerapan Siklus SPMI, Dokumen Standar dalam SPMI, dan Dokumen Formulir yang digunakan dalam SPMI;**
2. **Pelaksanaan (P)** Standar Dikti UNISSULA, yaitu menerapkan isi dari semua dokumen SPMI yang telah disusun dan ditetapkan melalui kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas standar akademik dan non akademik yang mengacu pada SN Dikti dan Standar UNISSULA yang ditetapkan oleh YBWSA.
3. **Evaluasi (E)** pelaksanaan Standar Dikti UNISSULA, yaitu menilai kesesuaian antara pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan. Obyek yang dievaluasi berupa proses, prosedur, hasil dan dampak. Evaluasi SPMI dapat diperoleh dari kegiatan Audit Mutu internal, Laporan Evaluasi Diri dan Survey Kepuasan Pelanggan.
4. **Pengendalian (P)** Standar Dikti UNISSULA, yaitu tindakan koreksi atau perbaikan standar berupa kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri standar akademik dan non akademik yang mengacu pada SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh UNISSULA yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan.
5. **Peningkatkan (P)** Standar Dikti, yaitu Kegiatan perbaikan rencana SPMI dan penerapan SPMI sesuai koreksi yang telah dilakukan, sehingga SPMI semakin mampu mewujudkan budaya mutu suatu perguruan tinggi. Bentuk kegiatannya adalah perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar atau ukuran yang terdiri standar akademik dan

non akademik yang mengacu pada SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh UNISSULA.

Dengan pengelolaan UNISSULA dengan mengacu pada azas tersebut, menjadikan UNISSULA telah melaksanakan kegiatan yang berorientasi dan berbasis pada penjaminan mutu. Dengan diimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal ini, diharapkan seluruh komponen, baik pimpinan maupun sivitas akademika lainnya harus secara konsisten mengupayakan pencapaian mutu dalam semua aspek, yaitu aspek *input*, *process*, *output*, dan *outcomes* yang telah ditetapkan UNISSULA. Inti Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah keberadaan Standar Dikti yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai mutu penyelenggaraan pendidikan di UNISSULA. Dengan demikian, pelaksanaan SPMI di UNISSULA akan mengharuskan seluruh komponen di UNISSULA bekerja berdasarkan Standar Dikti yang telah **ditetapkan**. Semua Standar Dikti ini harus diupayakan pemenuhannya oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. **Pelaksanaan** Standar Dikti kemudian diikuti dengan **evaluasi** pelaksanaan Standar Dikti yang pada gilirannya akan ditindaklanjuti dengan kegiatan **pengendalian** untuk kemudian diakhiri dengan kegiatan **peningkatan** Standar Dikti (atau disebut *kaizen*). Tahap di atas secara berurutan membentuk suatu siklus SPMI yang selalu bergerak dinamis dan berkesinambungan dengan arah ke atas, yakni ke arah peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Siklus pelaksanaan SPMI yang dimulai dari tahap pertama, yaitu penetapan Standar Dikti hingga tahap kelima, yaitu peningkatan Standar Dikti inilah yang menjadi pokok bahasan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. Kelima tahap ini selalu diterapkan untuk semua Standar Dikti dalam SPMI. Kecepatan Siklus masing-masing standar dan masing-masing prodi, berbeda-beda tergantung pada kinerja masing-masing dan durasi-masing-masing standar pendidikan tinggi. Durasi masing-masing dapat berlangsung satu minggu, satu bulan, satu semester atau dapat juga satu tahun bahkan sampai 5 tahun.



**Gambar Siklus SPMI**



**Gambar Implementasi SPMI**

#### 4.4. Strategi SPMI UNISSULA

Strategi UNISSULA dalam mengimplementasikan SPMI adalah sebagai berikut:

1. Menentukan organisasi penjaminan mutu dan personilnya.
2. Menentukan Sistem Manajemen Mutu berbasis risiko.
3. Merancang Dokumen SPMI berbasis risiko.
4. Melibatkan seluruh sivitas akademika termasuk tenaga kependidikan secara aktif dalam siklus SPMI (PPEPP) UNISSULA secara berencana dan berkelanjutan.
5. Melibatkan para pemangku kepentingan eksternal, antara lain organisasi profesi, dunia usaha, pemerintah pusat dan daerah, pengguna lulusan dan lain-lain, khususnya dalam tahap penetapan Standar UNISSULA.
6. Melakukan sosialisasi dokumen dan sistem SPMI serta pelatihan SPMI secara terencana dan terstruktur pada *Stake Holder*.
7. Melakukan Audit Mutu Internal berbasis risiko baik bidang akademik (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) maupun non

akademik (Standar Visi Misi UNISSULA, standar penjaminan mutu, standar kerjasama, standar suasana akademik, standar budaya akademik islami dan birrul walidain, standar mahasiswa dan alumni, standar system informasi).

8. Melakukan Audit Mutu Internal oleh Auditor bersertifikat dan wajib dihadiri oleh penanggung jawab pengelola (Auditee).
9. Sebelum Pelaksanaan Audit Mutu Internal, Rektor memberikan penguatan pelaksanaan AMI dengan mengundang seluruh stake holder internal UNISSULA dalam *opening meeting* AMI dan diakhir pelaksanaan AMI diadakan *closing meeting* AMI yang berisi jadwal pelaksanaan RTM level Fakultas dan Lembaga/Biro/Unit/Satuan.
10. Pelaksanaan Audit Mutu Internal dilakukan oleh LP3M pada bidang akademik dan non akademik setiap tahun sekali yang disesuaikan dengan rencana tahunan audit.
11. Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan pelaporan hasil dilakukan oleh LP3M kepada Rektor UNISSULA.
12. LP3M dapat mengaudit pada area pimpinan UNISSULA (Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III) melalui surat perintah/tugas dari Rektor.
13. Hasil Audit Mutu Internal pelaksanaan Standar Dikti dijadikan dasar tindakan Pengendalian Standar UNISSULA.
14. Hasil pelaksanaan dan evaluasi SPMI UNISSULA digunakan untuk meningkatkan Standar UNISSULA menuju budaya mutu.

#### **4.5. Pengorganisasian SPMI UNISSULA**

Berikut disajikan uraian tentang struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi dari Unit SPMI UNISSULA sebagai berikut :

1. Organisasi penjaminan mutu di tingkat universitas terdiri atas Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung, Senat UNISSULA, Rektor UNISSULA dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu.
2. Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) merupakan badan hukum penyelenggara pendidikan tinggi swasta beranggotakan ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris umum, badan pengawas. Tugas YBWSA berkaitan dengan penjaminan mutu adalah menetapkan Dokumen SPMI UNISSULA.
3. Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di UNISSULA, beranggotakan Guru besar/Profesor, Pimpinan Universitas, para Dekan, Wakil Dekan 1 atau sekretaris Fakultas dan wakil dosen Fakultas yang

ditetapkan dengan keputusan Rektor. Tugas Senat Universitas yang berkaitan dengan penjaminan mutu antara lain:

- a. Menyetujui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan pengembangan UNISSULA;
  - b. Menyetujui Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal UNISSULA;
  - c. Mengawasi penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan Tridharma;
  - d. Mengawasi penyelenggaraan sistem manajemen Perguruan Tinggi;
  - e. Memberikan pertimbangan dalam pembukaan, pengembangan, penggabungan atau penutupan fakultas/program studi di UNISSULA;
  - f. Mengawasi pembinaan dan pengembangan karir dosen dan karyawan;
  - g. Mengesahkan kode etik civitas akademika yang diusulkan oleh rektor dan mengawasi pelaksanaannya;
  - h. Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
  - i. Mengawasi pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu UNISSULA dengan mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).
4. Pimpinan Universitas adalah Rektor yang dibantu oleh para Wakil Rektor. Pimpinan Universitas bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rektor menetapkan peraturan, kaidah, dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik secara umum. Rektor mengangkat pimpinan Fakultas/Lembaga/Biro/UPT/Satuan dan pimpinan unit-unit yang berada di bawahnya. Tugas Rektor dalam penjaminan mutu antara lain:
- a. Membentuk Lembaga Penjaminan Mutu untuk mengimplementasikan SPMI UNISSULA.
  - b. Meminta persetujuan Senat Universitas atas Dokumen SPMI UNISSULA.
  - c. Meminta pengesahan YBWSA atas Dokumen SPMI UNISSULA.
  - d. Memastikan pelaksanaan Standar SPMI UNISSULA:
    - 1) Persiapan pelaksanaan standar dalam SPMI;
    - 2) Sosialisasi standar dalam SPMI;
    - 3) Penyiapan dokumen pelaksanaan standar dalam SPMI;
    - 4) Pelaksanaan standar dalam SPMI;
    - 5) Melakukan rapat tinjauan manajemen level universitas berdasarkan hasil laporan audit internal;
    - 6) Melakukan tindak lanjut hasil temuan;

7) Mengesahkan dokumen mutu Fakultas.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M UNISSULA) bertanggung jawab dalam menyiapkan dan menyusun kebijakan, Pedoman dan Standar Mutu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan selaras dengan budaya akademik islami dan birrul walidain di kampus UNISSULA. Adapun penyiapan dan penyusunan Formulir mutu (pedoman, SOP, formulir pelaksanaan kegiatan atau hal lainnya) diserahkan kepada Fakultas, Prodi, Unit/Lembaga/Satuan/Biro sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

5. Lingkup kerja Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu yang disingkat LP3M adalah akademik dan non akademik mencakup pendidikan Akademik, Vokasi dan Profesi (program studi dan unit pengelola), lembaga/Unit/Biro/Dewan Etik/Satuan. LP3M bersama-sama dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) berkoordinasi dalam pelaksanaan audit non akademik. LP3M bertugas untuk:
  - a. Merencanakan dan melaksanakan serta mengendalikan Sistem Penjaminan mutu secara keseluruhan di UNISSULA.
  - b. Melakukan uji publik dan sosialisasi standar mutu.
  - c. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
  - d. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
  - e. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
  - f. Melakukan pengendalian dan peningkatan standar mutu UNISSULA
  - g. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu kepada pimpinan universitas untuk dibahas dalam rapat tinjauan manajemen untuk ditindaklanjuti.
  - h. Merencanakan dan menyusun Instrumen Akreditasi Institusi.
  - i. Memfasilitasi proses akreditasi program studi maupun akreditasi internasional.
6. LP3M melaksanakan fungsi pelayanan dalam hal:
  - a. *Training*, konsultasi, pendampingan dan kerjasama di bidang penjaminan mutu baik internal maupun eksternal.
  - b. Peningkatan sistem informasi penjaminan mutu.
  - c. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang sesuai

dengan budaya akademik Islami dan birrul walidain.

- d. Pengembangan dan pelaksanaan audit mutu internal.
  - e. Melakukan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi dan Visitasi akreditasi Program Studi.
7. Rektor selaku penanggungjawab mutu pendidikan tinggi UNISSULA menunjuk Kepala LP3M yang ditetapkan dengan SK Rektor untuk mengembangkan dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu di UNISSULA.
  8. Dekan selaku penanggungjawab mutu pendidikan tinggi tingkat fakultas, menunjuk Ketua, sekretaris Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan atau dapat menunjuk Manajer Program Audit Mutu Internal (MP-AMI) Fakultas yang ditetapkan dengan SK Rektor untuk mengembangkan dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat fakultas untuk dilaporkan kepada Dekan dan LP3M.
  9. Dekan dapat mengembangkan standar mutu sesuai kekhasan masing-masing fakultas dengan tetap mempertimbangkan standar mutu Universitas sebagai acuan untuk pelampauannya.
  10. Kaprodi selaku penanggungjawab mutu pendidikan tinggi tingkat Program Studi, menunjuk Ketua dan sekretaris Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang ditetapkan dengan SK Rektor untuk mengembangkan dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat Program Studi untuk dilaporkan kepada Ka.Prodi, Dekan, UPM dan LP3M.
  11. Tingkat Lembaga, Kepala lembaga bertanggung jawab mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu di lembaga berdasarkan Kebijakan Mutu UNISSULA dan petunjuk pelaksanaannya. Ketua Bidang atau Sekretaris lembaga bertanggung jawab melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat lembaga.
  12. Tingkat UPT, Kepala UPT bertanggungjawab mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat UPT berdasarkan Kebijakan Mutu UNISSULA dan petunjuk pelaksanaannya. Sekretaris UPT bertanggungjawab melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat UPT.
  13. Tingkat Biro, Kepala Biro bertanggungjawab mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat biro berdasarkan Kebijakan Mutu UNISSULA dan petunjuk pelaksanaannya; dan Kepala Bagian bertanggung jawab pada pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat bagian.
  14. Tingkat RSIGM SA, Direktur RSIGM SA bertanggungjawab mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat RSIGM SA berdasarkan Kebijakan Mutu

- UNISSULA dan petunjuk pelaksanaannya; dan Kepala Dewan RSIGM SA bertanggung jawab pada melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu di RSIGM SA.
15. Dalam melakukan monitoring pencapaian indikator kinerja dan pengarsipan dokumen mutu, kegiatan yang mengacu pada indikator kinerja, Kepala LP3M dibantu oleh Kepala Bidang Penjaminan Mutu Internal.
  16. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi data di PDDIKTI, Kepala LP3M berkoordinasi dengan Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kepala Sub Bagian PDDIKTI.
  17. Dalam melakukan evaluasi pelaksanaan SPMI, Kepala LP3M dibantu oleh Kepala Bidang Penjaminan Mutu Internal yang sekaligus sebagai Manajer Program Audit Mutu Internal (MP- AMI).
  18. MP-AMI Universitas bertanggungjawab atas terlaksananya audit mutu akademik dan non akademik untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan Standar Akademik dan Non Akademik pada level Lembaga/Biro/Unit/Satuan/Fakultas/Program Studi. Tugas MP-AMI Universitas adalah:
    - a. Membentuk tim auditor internal yang disahkan dengan SK Rektor dengan periode penugasan setahun sekali atau dapat ditinjau sesuai dengan kebutuhan.
    - b. Melakukan koordinasi pelaksanaan audit mutu internal kepada Fakultas/Prodi, kepala lembaga/unit/biro/dewan etik/satuan, kepala UPM dan GPM.
    - c. Memberikan pengarahan pada bidang yang diaudit dan tim audit internal.
    - d. Memonitor dan evaluasi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI).
    - e. Memberikan laporan pelaksanaan AMI kepada Kepala LP3M.
  19. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Fakultas Beserta Tupoksinya dalam SPMI Pelaksana kegiatan mutu Akademik di tingkat Fakultas terdiri atas Senat Fakultas, Dekan dibantu Wakil Dekan, sedangkan Organisasi penjaminan mutu dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM).
    - a) Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di lingkungan Fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas.
    - b) Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar/Profesor, Dekan, para Wakil Dekan /Sekretaris Fakultas, dan Ketua Program Studi Diploma Tiga (D3), Sarjana (S1)/Profesi/ Magister (S2)/Doktor (S3); dan Wakil Dosen.

**Tugas Senat Fakultas yang berkaitan dengan penjaminan mutu adalah:**

- 1) Merumuskan kebijakan dan pengembangan akademik fakultas;
  - 2) Memberikan persetujuan terhadap ketentuan akademik yang diusulkan oleh Dekan dan mengawasi penerapannya mengenai hal-hal sebagai berikut:
    - a) Kurikulum program studi;
    - b) Kompetensi lulusan program studi;
    - c) Pedoman akademik,-peraturan dan tata tertib akademik fakultas;
  - 3) Mengawasi pelaksanaan BudAI di fakultas;
  - 4) Menyetujui dan mengawasi kebijakan penjaminan mutu akademik fakultas mengacupada Kebijakan SPMI UNISSULA;
  - 5) Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
  - 6) Memberikan persetujuan kepada Dekan dalam pengusulan jabatan akademikasisten ahli dan lektor;
  - 7) Memberikan pertimbangan akademik terhadap calon Dekan kepada Rektor;
  - 8) Mengusulkan seorang wakil dosen untuk menjadi anggota Senat Universitas.
- c) Dekan bertanggung jawab atas kegiatan Akademik dan Non Akademik serta peningkatan mutu manajemen di Fakultas. Dalam mengemban tanggung jawabnya, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan. Dekan berkaitan dengan penjaminan mutu bertugas:
- 1) Bersama senat fakultas menetapkan kebijakan sistem penjaminan mutu internal fakultas mengacu pada kebijakan SPMI UNISSULA.
  - 2) Memastikan dan mengembangkan budaya mutu di tingkat fakultas.
  - 3) Memberikan penilaian kinerja Wakil Dekan/Sekretaris Fakultas, Ketua/Sekretaris Program Studi, Dosen, dan Karyawan di lingkungan kerjanya.
  - 4) Mewujudkan Budaya Akademik Islami dan Birrul Walidain di Fakultas.
  - 5) Mewujudkan kinerja organisasi dan sistem administrasi yang menunjukkan loyalitas, integritas, transparansi, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas.
  - 6) Menyusun laporan evaluasi diri dan diserahkan ke Rektor setiap tahun.

- d) Dekan menerima laporan audit mutu internal (termasuk permintaan tindakan koreksi/PTK) dari hasil AMI Fakultas. Dekan dapat meminta tim auditor internal fakultas untuk melakukan audit diluar siklus SPMI. Dekan melakukan koordinasi tindak lanjut atas PTK, memperbaiki sistem sesuai PTK dengan melaksanakan rapat tinjauan manajemen mutu bersama Semua Pimpinan di lingkungan Fakultas dengan melibatkan UPM dan GPM.
- e) Dekan melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat fakultas dengan dibantu oleh kepala UPM. Hasil RTM Fakultas dilaporkan dalam RTM Level Universitas.
- f) Unit Penjaminan Mutu yang terdiri dari ketua, sekretaris dan beberapa anggota. UPM dibentuk dengan SK.Rektor dengan periode penugasan 5 tahun atau dapat ditinjau sesuai kebutuhan.
- g) Ketua Unit Penjaminan Mutu bertugas untuk melaksanakan kegiatan SPMI di tingkat Fakultas.
- h) Dalam melakukan evaluasi pelaksanaan SPMI Fakultas, kepala UPM Fakultas dapat dibantu oleh MP AMI Universitas atau Manajer Program Audit Mutu Internal (MP-AMI) Fakultas.
- i) Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Penjaminan Mutu melakukan konsultasi dan koordinasi dengan LP3M di tingkat universitas. Bentuk konsultasi dan koordinasi UPM dengan LP3M berupa pendampingan penyusunan kebijakan, pedoman, standar dan formulir mutu, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit Mutu Internal/Eksternal di Fakultas.
- j) Tim Audit internal Fakultas dapat melaksanakan audit internal di program studi, dan unit yang berada di Fakultas.
- k) Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas mengembangkan sistem penjaminan mutu yang mencakup antara lain:
  - 1) Penjabaran Kebijakan SPMI Universitas ke dalam Kebijakan SPMI Fakultas.
  - 2) Penjabaran Pedoman Penerapan Siklus SPMI Universitas ke dalam Pedoman Penerapan Siklus SPMI sesuai Standar SPMI Fakultas (Akademik dan Non Akademik).
  - 3) Penjabaran Standar SPMI berikut SOP dan formulir sesuai dengan Kebutuhan Fakultas atau Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan stake holder eksternal (aturan-aturan pemerintah, organisasi

profesi, pengguna dll).

- 4) Sosialisasi sistem penjaminan mutu di Fakultas.
- 5) Melaksanakan standar mutu yang telah ditetapkan.
- 6) Melaksanakan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Standar Mutu di Fakultas secara periodik minimal 1 tahun sekali.
- 7) Melakukan pengendalian standar mutu di fakultas.
- 8) Meningkatkan Standar Mutu Fakultas berdasarkan hasil evaluasi SPMI Fakultas dan Universitas.
- 9) Melakukan update dokumen mutu dengan mengirimkan dokumen mutu untuk di review LP3M universitas serta mengirimkan dokumen final ke LP3M melalui email [spm@unissula.ac.id](mailto:spm@unissula.ac.id).

20. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Program Studi.

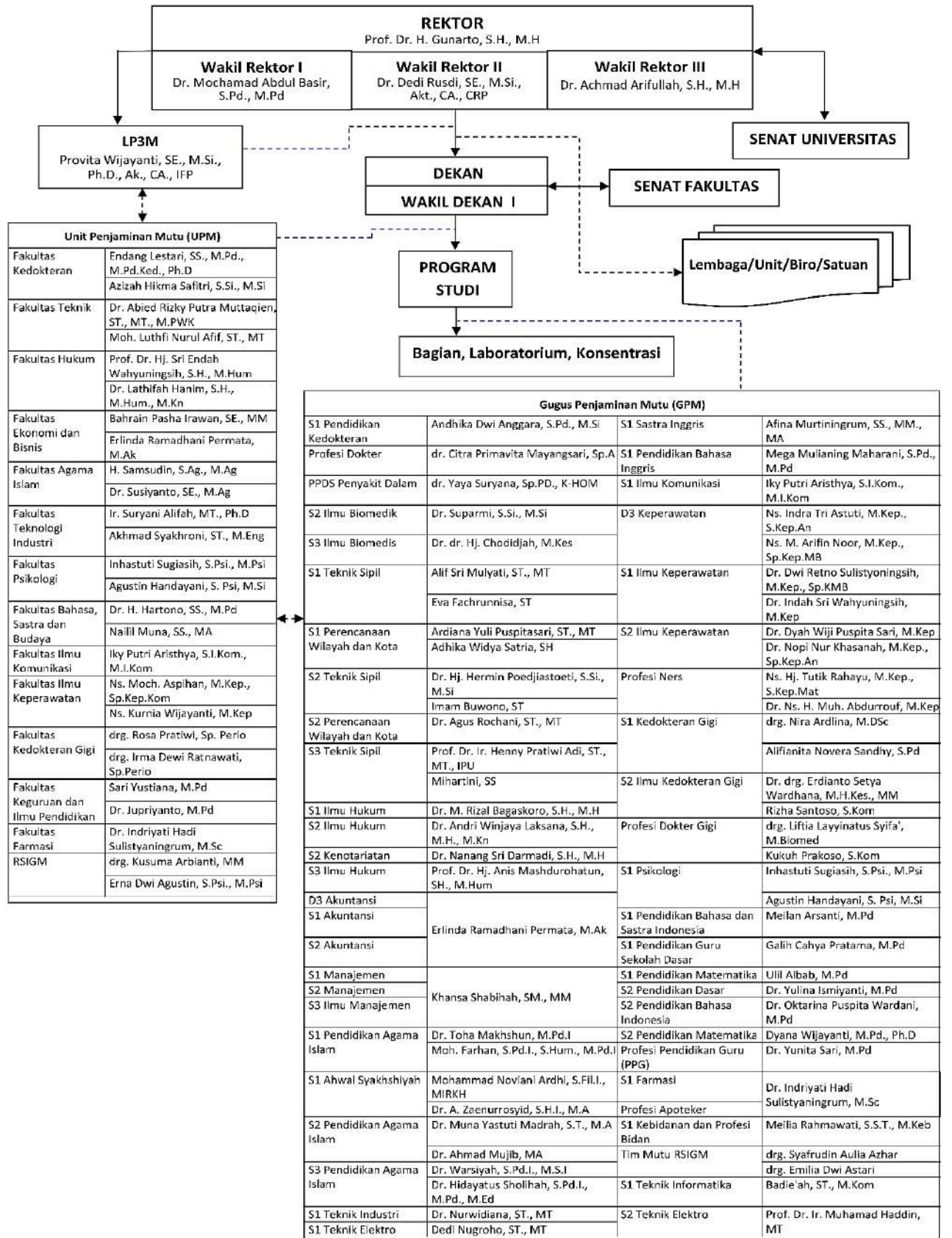
- a. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas:
  - 1) Tersusunnya Spesifikasi Program Studi mengacu pada buku standar kompetensi lulusan UNISSULA yang tertuang dalam buku kurikulum.
  - 2) Tersusunnya Pedoman Prosedur, SOP/Instruksi Kerja dan formulir yang sesuai dengan standar Akademik, Pedoman Akademik, dan Pedoman Prosedur Tingkat Prodi yang mengacu pada kebijakan, pedoman dan standar SPMI Fakultas dan Universitas.
  - 3) Pelaksanaan Standar Akademik sesuai dengan Spesifikasi Program Studi, Pedoman Akademik dan Instruksi Kerja.
  - 4) Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Standar Akademik.
  - 5) Pengendalian Pelaksanaan Standar Akademik.
  - 6) Tindakan perbaikan pelaksanaan Standar Akademik.
  - 7) Peningkatan Standar Akademik secara berkelanjutan
- b. Program Studi memiliki Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang dibentuk dengan SK Rektor dengan periode penugasan 5 tahun atau dapat ditinjau sesuai kebutuhan.
- c. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut Ketua Program Studi dibantu Gugus Penjaminan Mutu yang terdiri dari minimal 1 orang ketua GPM.
- d. Ketua GPM program studi yang mempunyai tugas:
  - 1) Melakukan evaluasi kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

- 2) Melakukan Monitoring dan evaluasi kurikulum dan metode pembelajaran.
  - 3) Menyusun laporan hasil evaluasi proses pembelajaran.
  - 4) Membahas dan menindaklanjuti laporan hasil evaluasi.
  - 5) Bersama kaprodi membuat evaluasi diri program studi secara berkala setiap tahun sekali.
  - 6) Melaporkan hasil evaluasi diri program studi kepada dekan dan memberikan tembusan kepada UPM Fakultas dan LP3M Universitas.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya, Gugus Penjaminan Mutu melakukan konsultasi dan koordinasi dengan UPM di tingkat Fakultas. Bentuk konsultasi dan koordinasi UPM dengan GPM berupa pendampingan penyusunan SOP dan formulir mutu, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit Mutu Internal di Program Studi.
21. Organisasi Penjaminan Mutu Lembaga, Unit, Biro dan Satuan.
- a. Kepala Lembaga, Unit, Biro dan Satuan bertanggungjawab atas:
    - 1) Tersusunnya kebijakan sistem penjaminan mutu internal Lembaga, Unit, Biro dan Satuan sesuai levelnya mengacu pada Dokumen SPMI UNISSULA.
    - 2) Tersusunnya Pedoman Prosedur, SOP/Instruksi Kerja dan formulir serta pedoman/panduan terkait yang sesuai dengan Dokumen SPMI UNISSULA.
    - 3) Pelaksanaan Standar Akademik dan non akademik terkait sesuai dengan tugaspokok fungsi Lembaga, Unit, Biro dan Satuan.
    - 4) Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Standar Akademik dan non akademik terkait.
    - 5) Pengendalian Pelaksanaan Standar Akademik dan non akademik terkait.
    - 6) Tindakan perbaikan dan peningkatan pelaksanaan Standar Akademik dan non akademik terkait.
  - b. Kepala Lembaga, Unit, Biro dan Satuan mempunyai tugas:
    - 1) Memastikan dan mengembangkan budaya mutu melalui siklus PPEPP di tingkat Lembaga, Unit, Biro dan Satuan.
    - 2) Mewujudkan Budaya Akademik Islami dan Birrul Walidain di tingkat Lembaga, Unit, Biro dan Satuan.

- 3) Mewujudkan kinerja organisasi dan sistem administrasi yang menunjukkan loyalitas, integritas, transparansi, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas.
  - 4) Menyusun dan melaporkan evaluasi diri dan diserahkan ke rektor dan memberikantembusan kepada LP3M Universitas minimal 1 tahun sekali.
  - 5) Membahas dan menindaklanjuti laporan hasil evaluasi diri.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Lembaga, Unit, Biro dan Satuan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan LP3M UNISSULA. Bentuk konsultasi dan koordinasi berupa pendampingan penyusunan SOP dan formulir mutu, serta pelaksanaan dan pelaporan monitoring-evaluasi di Lembaga, Unit, Biro dan Satuan.

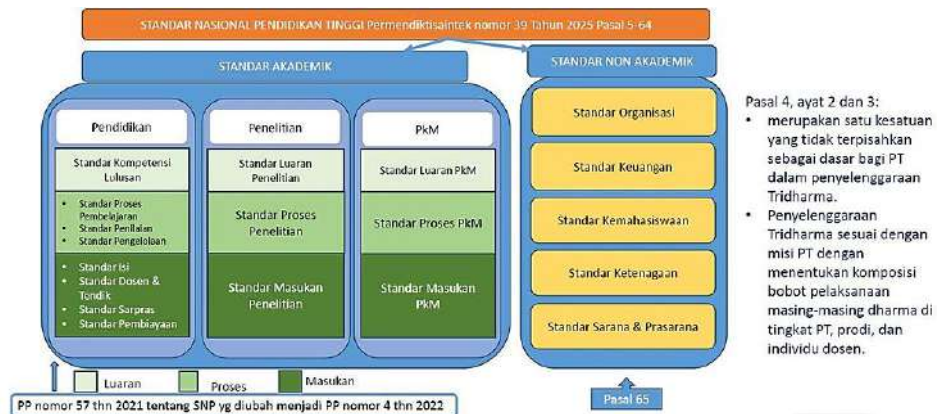
Kedudukan Organ Penjaminan Mutu dalam struktur organisasi pada tingkat universitas dan tingkat fakultas dapat dijelaskan seperti pada gambar berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI PENJAMINAN MUTU UNISSULA



**Bagan 1. Struktur Organisasi SPMI UNISSULA**

## 4.6. Dokumen Standar SPMI UNISSULA



Gambar 2.4 Pengelompokan SN Dikti

### Standar Akademik

- A.1.1. Standar Kompetensi Lulusan
- A.1.2.a. Standar Proses Pembelajaran
- A.1.2.b. Standar Penilaian
- A.1.2.c. Standar Pengelolaan
- A.1.3.a. Standar Isi
- A.1.3.b. Standar Dosen dan Tendik
- A.1.3.c. Standar Sarana Prasarana
- A.1.3.d. Standar Pembiayaan
- A.2.1. Standar Luaran Penelitian
- A.2.2. Standar Proses Penelitian
- A.2.3. Standar Masukan Penelitian
- A.3.1. Standar Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat
- A.3.2. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
- A.3.3. Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat

### Standar Non Akademik

- NA.1. Standar Organisasi (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Penjaminan Mutu)
- NA.2. Standar Keuangan
- NA.3. Standar Kemahasiswaan
- NA.4. Standar Ketenagaan dan Kesejahteraan

- NA.5. Standar Sarana dan Prasarana
- NA.6. Standar Budaya Akademik Islami dan Birrul Walidain
- NA.7. Standar Kerjasama dan Hilirisasi

Setiap Standar SPMI yang ditetapkan tersebut dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Formulir. SOP merupakan suatu mekanisme yang harus dilalui untuk melakukan suatu aktivitas atau suatu proses dari seluruh isi Standar SPMI yang telah ditetapkan. SOP dibuat untuk merinci cara atau metode untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan.

SOP disusun dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas kinerja seluruh unit kerja dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan Kebijakan SPMI dan Standar SPMI yang ditetapkan dan sebagai sarana mengkomunikasikan pelaksanaan aktivitas sesuai dengan Kebijakan SPMI dan Standar SPMI yang telah ditetapkan, serta untuk melaksanakan penilaian terhadap proses dan mengendalikan aktivitas.

SOP disusun dalam bentuk buku pedoman yang disesuaikan dengan peruntukannya untuk keperluan pelaksanaan Standar SPMI agar seluruh unit kerja di tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga, UPT, dan Biro paham tentang apa yang harus dilakukan untuk mengendalikan Standar SPMI yang telah ditetapkan agar isi Standar SPMI terpenuhi.

#### 4.7. Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian sesuai dengan Misi UNISSULA

| No | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                               | Based Line (2025) | Tahun |      |      |      |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|------|------|------|------|
|    |                                                                                                                                                                                                                 |                   | 2026  | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 |
| 1  | Tingkat kelulusan tepat waktu                                                                                                                                                                                   | 70%               | 75%   | 85%  | 90%  | 95%  | 100% |
| 2  | Persentase lulusan yang langsung bekerja atau melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya atau berwiraswasta dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan                                                         | 94%               | 95%   | 96%  | 98%  | 99%  | 100% |
| 3  | Persentase Mahasiswa Sarjana dan Diploma Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi                                                                                                                      | 3%                | 10%   | 15%  | 20%  | 25%  | 30%  |
| 4  | Persentase Dosen yang Mendapatkan Rekognisi Internasional                                                                                                                                                       | 30%               | 40%   | 50%  | 60%  | 70%  | 80%  |
| 5  | Persentase Luaran Hasil Kerjasama dan hilirisasi Antara UNISSULA dan Start-Up/ Industri/ Lembaga                                                                                                                | 60%               | 75%   | 90%  | 100% | 100% | 100% |
| 6  | Persentase Publikasi Bereputasi Internasional                                                                                                                                                                   | 18.5%             | 25%   | 30%  | 35%  | 40%  | 50%  |
| 7  | Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG4 Pendidikan Berkualitas), SDG17 (Kemitraan), SDG3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), dan SDG9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) | 30%               | 40%   | 50%  | 60%  | 70%  | 80%  |
| 8  | Persentase SDM UNISSULA (Dosen/Peneliti) yang Terlibat Langsung dalam Penyusunan Kebijakan (Nasional/Daerah/Industri)                                                                                           | 5%                | 10%   | 15%  | 20%  | 25%  | 30%  |
| 9  | Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT                                                                                                                                                                        | 15%               | 20%   | 25%  | 30%  | 35%  | 40%  |
| 10 | Hasil audit atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi, Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran                                                                                                                       | WTP               | WTP   | WTP  | WTP  | WTP  | WTP  |

| No | Indikator Kinerja                                                                                                                                                               | Based Line (2025) | Tahun      |             |             |             |             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |                                                                                                                                                                                 |                   | 2026       | 2027        | 2028        | 2029        | 2030        |
|    | <b>Integritas Akademik, Pencegahan dan Penanganan: (1) Anti Kekerasan; (2) Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan (3) Anti Korupsi</b> |                   |            |             |             |             |             |
| 11 | <b>Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman</b>                                                                                                       | <b>75%</b>        | <b>80%</b> | <b>85%</b>  | <b>90%</b>  | <b>95%</b>  | <b>100%</b> |
| 12 | <b>Persentase penelitian berdampak berbasis nilai Islam</b>                                                                                                                     | <b>75%</b>        | <b>80%</b> | <b>85%</b>  | <b>90%</b>  | <b>95%</b>  | <b>100%</b> |
| 13 | <b>Persentase PKM berdampak berbasis nilai Islam</b>                                                                                                                            | <b>90%</b>        | <b>95%</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b> |
| 14 | <b>Persentase Prodi Terakreditasi Internasional</b>                                                                                                                             | <b>4%</b>         | <b>6%</b>  | <b>10%</b>  | <b>15%</b>  | <b>20%</b>  | <b>25%</b>  |

**BAB V**  
**DAFTAR PEDOMAN PENERAPAN SIKLUS SPMI UNISSULA**

**5.1. PEDOMAN PENERAPAN SIKLUS SPMI UNISSULA :**

- 1. Pedoman Penetapan Standar**  
MAN/SA-LP3M/A-001 Pedoman Penetapan Standar
- 2. Pedoman Pelaksanaan Standar**  
MAN/SA-LP3M/B-001 Pedoman Pelaksanaan Standar
- 3. Pedoman Evaluasi Standar**  
MAN/SA-LP3M/C-001 Pedoman Evaluasi Standar
- 4. Pedoman Pengendalian Standar**  
MAN/SA-LP3M/D-001 Pedoman Pengendalian Standar
- 5. Pedoman Peningkatan Standar**  
MAN/SA-LP3M/E-001 Pedoman Peningkatan Standar

## **BAB VI**

### **DAFTAR ISTILAH**

Daftar istilah serta definisi berbagai istilah yang terdapat dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSULA disajikan sebagai berikut:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah Kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
2. Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Dikti yang terdiri atas SNDikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi.
3. Kebijakan SPMI adalah garis besar tentang bagaimana perguruan tinggi memahami, merancang dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu pada perguruan tinggi tersebut.
4. Pedoman Penerapan Siklus SPMI adalah dokumen yang berisi petunjuk teknis tentang cara, langkah atau Prosedur PPEPP standar dikti secara berkelanjutan oleh UNISSULA baik di tingkat unit Pengelola Program Studi atau Program studi dan lembaga/unit/biro/satuan.
5. Standar SPMI adalah dokumen berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNISSULA untuk mewujudkan Visi Misinya sehingga terwujud budaya mutu.
6. Formulir adalah naskah tertulis yang digunakan dalam mengimplementasikan Standar dalam SPMI (Standar Dikti), dan berfungsi untuk mencatat/merekam hal atau informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar dalam SPMI (Standar Dikti) diimplementasikan.
7. Evaluasi Diri adalah kegiatan setiap unit dalam UNISSULA secara periodik, untuk memeriksa, menganalisis, dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu, guna mengetahui kelemahan dan kekurangannya.
8. Audit SPMI UNISSULA adalah kegiatan rutin setiap tahun akademik yang dilakukan oleh Tim Auditor Internal untuk memeriksa pelaksanaan SPMI UNISSULA dan mengevaluasi apakah seluruh Standar SPMI UNISSULA telah dicapai/dipenuhi oleh setiap Unit/Biro/Lembaga/Satuan dalam lingkungan UNISSULA.
9. Auditor Internal adalah individu atau gabungan beberapa individu yang telah mendapatkan kualifikasi sebagai auditor internal dari lembaga yang kredibel untuk melakukan kegiatan audit mutu internal (AMI).

10. Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) adalah kumpulan fakta mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dimanfaatkan untuk pembangunan pendidikan tinggi.
11. Manajer Program Audit Mutu Internal (MP-AMI) adalah pengelola audit mutu internal pada level universitas yang menjadi koordinator pelaksanaan AMI di UNISSULA.

## BAB VII

### Keterkaitan Dokumen Kebijakan SPMI UNISSULA dengan Dokumen Lain di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Dalam upaya mencapai visi dan misi UNISSULA serta memenuhi ketentuan perundangan yang ada, maka dibutuhkan pedoman serta aturan yang dapat digunakan sebagai payung bagi pelaksanaan diperlukan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) beserta turunannya dan Standar Dikti UNISSULA beserta turunannya yang sesuai dengan Visi dan Misi UNISSULA. Kedua dokumen yang disebut terakhir, walaupun berisi hal yang memiliki hubungan dengan SPMI, kedua dokumen itu tidak termasuk dokumen SPMI dari suatu perguruan tinggi. Hubungan yang dimaksud adalah bahwa kedua dokumen yang disebut terakhir memuat pula sejumlah standar yang harus menjadi pedoman untuk menetapkan Standar Dikti dalam SPMI perguruan tinggi. Selanjutnya, Standar Dikti tersebut harus dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan dalam SPMI perguruan tinggi tersebut.

Standar Dikti UNISSULA disusun dengan mengacu Statuta UNISSULA Tahun 2011 Pasal 69 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal yang ditunjukkan untuk menjamin layanan akademik kepada mahasiswa, transparansi dan akuntabilitas terhadap masyarakat serta untuk mendorong semua pihak/unit di lingkungan UNISSULA untuk bekerja berpedoman pada standar dan mengupayakan peningkatan mutu berkelanjutan untuk mencapai visi, misi dan tujuan UNISSULA. Berdasarkan statuta tersebut UNISSULA juga melakukan penyesuaian terhadap Renstra Tahun 2014 – 2024 yang didalamnya menekan perbaikan kelembagaan dan mutu melalui Strategi **Evaluasi Diri, Penjaminan Mutu dan Akreditasi, dengan kegiatan** : evaluasi diri program studi dan institusi secara periodik untuk pemenuhan standar nasional dan ASEAN/ internasional, pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang mencakup kebijakan dan perangkat, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya, yang dilaksanakan secara sistematis di semua unit kerja dan peningkatan nilai dan peringkat/ kualitas akreditasi institusi dan program studi UNISSULA yang berkelanjutan berdasarkan standar akreditasi nasional, serta penyelenggaraan akreditasi berstandar internasional.

Keterpaduan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan Statuta dan Renstra tersebut, menjadikan implementasi SPMI UNISSULA dapat mencapai Visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Standar Pendidikan UNISSULA dan Standar Nasional Pendidikan (SN Dikti) serta direviasi baik Standar Akademik maupun Non Akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata cara Penyusunan STATUTA Perguruan Tinggi Swasta;
5. ISO 31000 : 2018 tentang Risk Management;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 tentang Lembaga Akreditasi Internasional;
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi untuk Memperoleh Status Terakreditasi Dengan Mekanisme Asesmen Oleh Asesor;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi Untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi;
12. Permendikisaintek Nomor 39 Tahun 2025 adalah Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Untuk Perolehan Status Terakreditasi Sementara, Status Terakreditasi, Dan Status Terakreditasi Unggul;

14. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 358/M/KEP/2026 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
15. STATUTA UNISSULA Tahun 2019;
16. Rencana Strategis (RENSTRA) UNISSULA 2025-2030.